

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap pembelajaran memerlukan strategi belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada hakikatnya setiap model pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, baik dalam pembelajaran yang dilakukan secara *offline* maupun *online*.¹ Hasil dari pembelajaran yang berkualitas ditentukan oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dengan demikian, seorang pendidik harus mampu menciptakan inovasi mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan.

Pendekatan pendidikan ialah suatu strategi dalam pendidikan yang di rancang untuk mencapai atau mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan. Sehingga di dalam pendekatan pendidikan itu sendiri berisi tentang suatu cara yang digunakan oleh pendidik sebagai pedoman untuk merumuskan dan melaksanakan program-program pendidikan dan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas.²

Seorang guru harus mampu menentukan pendekatan pendidikan dengan baik, artinya dalam memilih strategi pembelajaran seorang guru harus memperhatikan kondisi lingkungan dan sumber daya yang ada. *Andragogi* menjadi salah satu pendekatan pendidikan yang memberikan solusi terbaik untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif. Dengan menggunakan pendekatan *andragogi* akan mempermudah seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran dan nilai-nilai pendidikan.

Berdasarkan keputusan Kementerian Pendidikan Kurikulum 2013, di dalamnya telah disampaikan bahwasannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun pembelajaran di luar kelas banyak di dominasi oleh peserta didik. Peserta didik

¹ I Ade Ari Winangun, "Perspektif Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19," *Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 24–25, <https://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/download/69/41>.

² Mutiawati Mandaka, *Pendekatan Pendidikan Dalam Pelestarian Pusaka Kota*, Edited by Septian Nur Ika Trisnawati. Pertama. CV Tahta Media Group, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=ytUEAAAQBAJ&pg=PA11&dq=pendekatan+pendidikan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi207ss6P5AhXDJbcAHaa8Q6wF6BAgMEAU#v=onepage&q=Pendekatanpendidikan&f=false>.

dituntut aktif dalam proses pembelajaran.³ Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih efektif dengan menggunakan pendekatan *andragogi* dalam pembelajaran.

Pendekatan *andragogi* memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk lebih bebas berekspresi dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan diterapkannya pendekatan *andragogi* dalam pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang aktif.⁴ *Andragogi trainer* dapat diartikan sebagai kegiatan mengajar pendidik kepada peserta didik dengan melibatkan pendidikan orang dewasa.⁵

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai implementasi pendekatan *andragogi* dalam bimbingan belajar peserta didik yang dilaksanakan di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Jika *paedagogi* merupakan pendidikan yang diberikan oleh pendidik untuk anak, berbeda dengan *andragogi*, yaitu suatu pendidikan yang diberikan untuk orang dewasa. Berdasarkan topik tersebut, bagaimana jika pendekatan *andragogi* diterapkan dalam proses belajar mengajar peserta didik.

Dalam penelitian ini akan menyajikan hasil dari implementasi pendekatan *andragogi* yang diterapkan dalam kegiatan bimbingan belajar (bimbel) peserta didik di desa Butoh kecamatan Bonang kabupaten Demak. Selain itu, penelitian ini juga menyajikan dampak dari penerapan pendekatan *andragogi* yang dilakukan dalam kegiatan bimbingan belajar di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Adapun pengaruhnya dapat dilihat dari peserta didik bimbingan belajar maupun dilihat dari hasil *output* yang diterima oleh masyarakat Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Dalam penelitian ini, peneliti sangat tertarik dengan kelompok bimbingan belajar yang ada di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, antara lain karena dalam kelompok bimbingan belajar ini memiliki beberapa keunikan yang menarik dan layak

³ Pordomuan Nauli Josip Mario Sinambela, "Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Sinambela* 6, no. 2 (2021): 18–20, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7085>.

⁴ Yeni Wulandari; Muhammad Kristiawan, "Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 292–294, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/download/1477/1288>.

⁵ Anita Rakhman; Dewi Safitri Elshap, "Implementasi Kekuatan Motivasi Belajar Dalam Pendekatan Andragogi," *Jurnal Empowerment* 5, no. 2 (2016): 4, <http://www.e-journal.sstkipisiliwangi.ac.id/index.php/empowermwnt/article/download/548/428>.

untuk diteliti. Adapun keunikan tersebut terletak pada beberapa aspek, diantaranya ialah:

- 1) Kelompok bimbingan belajar di Desa Butoh tergolong kelompok bimbel yang terbentuk dalam kurun waktu 2 tahun yang lalu, artinya kelompok ini merupakan suatu lembaga pendidikan *non formal* yang baru bergerak dalam kegiatan pendidikan di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
- 2) Meskipun tergolong kelompok bimbingan belajar baru dan belum memiliki sertifikat, akan tetapi mampu menarik perhatian peserta didik untuk bergabung di dalamnya.
- 3) Tenaga pendidik atau guru pembimbing belajar memiliki kesamaan visi dan misi dalam memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana seorang guru pembimbing dalam menerapkan pendekatan *andragogi* di dalam kegiatan bimbingan belajar.

Melihat beberapa keunikan tersebut, maka penelitian ini disusun untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan *andragogi* digunakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik yang dilakukan dalam kelompok bimbingan belajar di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Selain itu juga penelitian ini disusun untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai sejauh mana dampak yang diperoleh baik berupa *input* maupun *output* dari penerapan pendekatan *andragogi* bagi peserta didik, guru pembimbing belajar dan orang tua peserta didik maupun masyarakat Desa Butoh yang tergabung dalam kelompok bimbingan belajar di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang baik adalah berisi informasi yang lugas, jelas, padat dan mudah dipahami, serta tidak menggiring opini pembaca.⁶ Fokus penelitian ialah suatu pedoman untuk menentukan suatu tujuan atau konsentrasi suatu penelitian. Dengan ditentukannya fokus penelitian maka diharapkan hasil kajian data akan lebih tersusun dan terarah secara sistematis, serta tidak keluar atau melenceng dari judul penelitian.

⁶ Bakhrudin All Habsy, "Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur," *Jurnal Konseling* 1, no. 2 (2017): 91, https://www.researchgate.net/profile/Bakhrudin-Habsy/publication/319914645_Seni_Memahami_Penelitian_Kualitaitaif_dalam_Bimbinga_n_dan_Konseling/links/5fdeadf6451553a0d5c67a.pdf.

Hal tersebut akan menghindari dari adanya pengembangan pembahasan yang tidak begitu penting dan bersifat sia-sia dalam penyusunan karya ilmiah. Sehingga penting untuk merumuskan suatu fokus penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka fokus dalam penelitian ini ialah membahas dan mengkaji tentang implementasi pendekatan *andragogi* dalam kegiatan bimbingan belajar (bimbel) di Desa Butoh kecamatan Bonang kabupaten Demak.

C. Rumusan Masalah

Merumuskan suatu masalah merupakan satu langkah awal kaitannya dalam proses penyusunan penelitian.⁷ Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah penting sebagai berikut,

1. Bagaimana implementasi pendekatan *andragogi* dalam bimbingan belajar di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
2. Bagaimana dampak pendekatan *andragogi* dalam bimbingan belajar di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi mendalam tentang implementasi pendekatan *andragogi* dalam bimbingan belajar di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pendekatan *andragogi* dalam bimbingan belajar di Desa Butoh Kecamatan Bonang Kabupaten Demak?

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
Sebagai bahan untuk menambah referensi di Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Strata satu (S1) khususnya di lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri Kudus untuk digunakan sebagai parameter pemahaman mahasiswa dalam penelitian.
2. Bagi Peneliti
Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman khususnya dalam penelitian Pendidikan Islam kaitannya dalam

⁷ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian," *Hikmah* 14, no. 1 (2017): 63, <http://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/18/15>.

mengetahui strategi pendekatan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik.

3. Bagi Pelaku Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

F. Sistematika Penulisan

Sebuah karya ilmiah akan dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca apabila hasil dari penelitian dituliskan dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang benar. Secara umum penulisan karya ilmiah yang baik ialah disusun dengan memperhatikan beberapa hal, diantaranya penyusunan karya ilmiah harus dituliskan secara sistematis, terstruktur, dan *valid* (dapat dipertanggungjawabkan kebenaran datanya). Adapun dalam penyusunan sistematika skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu terdiri dari bab 1, bab 2, bab 3, bab 4 dan bab 5 sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab 2 tersusun dari tiga point penting yaitu berisi tentang; 1) landasan teori, di dalam landasan teori mengkaji tentang teori-teori yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang terdapat pada judul penelitian. 2) Penelitian terdahulu, dalam point ini berisi tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para ahli/ peneliti terdahulu. Dalam penelitian terdahulu harus memiliki kesamaan/ unsur tema yang sama dengan judul penelitian yang akan diangkat. Penelitian terdahulu digunakan untuk bahan referensi baik sebagai acuan penelitian, sebagai penguat teori atau pengembangan teori pada penelitian yang akan diangkat. 3) Kerangka berfikir, berisi tentang model atau konsep penelitian yang disusun oleh peneliti dengan maksud dan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai arah dan tujuan dari penelitian yang akan diangkat. Sehingga lingkup kajian penelitian akan tersusun secara sistematis dan sesuai dengan judul yang akan dibahas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

